



Tak Perlu Tunggu Panen Jagung

Proyek SAH Mangkrak Jalan Babaran Mulai Diperbaiki

JOGJA, Radar Jogja - Joko Prakoso tak harus menunggu panen jagung, yang ditanam di proyek saluran air hujan (SAH) yang mangkrak di Jalan Babaran, Umbulharjo. Pemkot Jogja mulai melakukan *recovery* pada proyek yang terhenti usai operasi tangkap tangan KPK Agustus lalu itu.

"Ya walaupun agak lama responnya tapi kami terimakasih sudah diperhatikan," ungkap Joko, yang juga Ketua RT 38 Jalan Babaran, Batikan, Tahunan, Umbulharjo itu. Joko Prakoso menyambut baik atas perhatian dari pemkot tersebut. Karena proyek SAH yang mangkrak itu sempat menghambat arus lalu lintas pengguna jalan.

Dengan dimulainya perbaikan SAH itu tidak lagi muncul kekhawatiran atas dampak yang dirasakan. Seperti genangan-anagan air, kumuh maupun kotor. "Apalagi sudah mulai sering hujan. Semoga kembali normal," ungkapnya.

Dari pantauan Radar Jogja, akses jalan sempat ditutup karena adanya pengembalian itu. Di lokasi nampak beberapa pekerja dan alat berat telah melakukan pengembalian proyek tersebut. Saat dikonfirmasi, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Agus Tri Haryono membenarkan bahwa mulai, Kemarin (18/11) adalah hari pertama *recovery* atau pemulihan proyek SAH Supomo. "Iya betul sekarang (kemarin) sudah mulai *recovery*, jadi kami

kembalikan untuk bisa normal kembali jalannya supaya warga merasa nyaman," kata Agus saat ditemui wartawan di kantornya.

Agus menjelaskan *recovery* proyek SAH dialokasikan dengan dana swakelola DPUPKP berkisar Rp 50 juta. Ada tiga galian lubang yang dikerjakan mulai dari bagian timur "Pokoknya itu nanti aliran air kami selaraskan, *Inshaallah* empat minggu selesai," ujarnya.

Diperkirakan pemulihan dikerjakan dalam waktu 28 hari pekerjaan. Mulai dari tahap pertama yaitu pembersihan. Termasuk tanaman jagung yang nampak rumbuh subur di sekitar proyek SAH tersebut. "Iya nanti kami bersihkan, kan mau dipulihkan," pungkasnya.

Lalu tahap kedua penurunan *box culvert* atau gorong-gorong beton untuk konstruksi saluran air, kemudian pematatan dan terakhir pengaspalan. "Pengaspalan nanti antara minggu ketiga atau keempat," ucapnya.

Dia menambahkan bahwa pengembalian proyek SAH tersebut tidak untuk bersifat sementara melainkan permanen. Pun tidak menutup kemungkinan akan dilakukan kelanjutan atas proyek SAH yang sempat mangkrak itu. "Ya itu nantinya bisa dilanjutkan tapi yang penting kami fokus *recovery* ini dulu," imbuh Agus. (cr15/prs/fj)

Legatif Positif Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Dita <input type="checkbox"/> Untuk Dike <input type="checkbox"/> Jumpa Per
------------------------------	---	--



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005